

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode adalah salah satu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah sesuatu pengkajian dalam mempelajari peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (2010:2).

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan, tulisan, maupun simbol-simbol. Penulis juga melakukan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti juga dapat memahami secara mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data yang menjadi sangat peka, sehingga informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

1.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Iskandar mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi, dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau tempat dimana penelitian akan di lakukan (2008:24).

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 6 Pekanbaru yang beralamat di jalan Bambu Kuning NO.28, Rejosari, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Disini penulis ingin mengetahui bagaimana pembinaan ekstrakurikuler seni tari mak inang yang diajarkan oleh Idawati selaku guru pembina ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Alasan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah salah satunya karena penulis pernah melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sana, lalu di sekolah tersebut juga tidak terdapat guru tari atau kurangnya daya guru tari di sekolah tersebut, lalu kurangnya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari disana, sehingga penulis tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut tentang bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Sedangkan Waktu adalah atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian (KBBI:1997).

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis melihat langsung kelapangan untuk meneliti tentang pembinaan ekstrakurikuler tari Mak Inang. Penelitian ini

dilaksanakan dari observasi sampai pada penelitian, yaitu di mulai dari bulan Oktober-November 2017 dan dilanjutkan bulan Januari-Februari 2018.

1.3 Subjek Penelitian

Suharsimi mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Berkaitan dengan pendekatan kualitatif maka subjek dalam penelitian ini dipilih secara purposif bertalian dengan purfose atau tujuan tertentu (2002:122).

Sekaitan dengan pemilihan subjek penelitian, lebih lanjut ditegaskan oleh Nasution yang mengemukakan bahwa “Metode kualitatif tidak menggunakan random sampling atau acak dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak, sampelnya biasanya sedikit dan dipilih” (1996:11).

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan mengenai subjek penelitian dapat diperoleh di SMA Negeri 6 Pekanbaru yakni: Guru Pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Guru Pembina yang bernama Idawita dan 6 orang siswanya yang bernama, Nurul Fatya Putri, Savira Fitri, Yola Aprianti, Dwi Suci Asriani, Silvy Meutia Fizzar, dan Ananda Siti Aisyah.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan sekunder.

1.4.1 Data Primer

Menurut Umi Nariwati mengatakan bahwa Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia

dalam bentuk terkomplikasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan data (1995:35).

Data primer bersumber dari observasi, adapun yang diobservasi adalah bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler seni tari, melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dan dokumentasi. Yaitu dilakukan dengan beberapa siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 6 orang dan seorang pembina ekstrakurikuler tari. Wawancara dilakukan dengan 1 guru Pembina yaitu Idawati dan 6 siswa yaitu Nurul Fatya Putri, Saviri Fitri, Yola Aprianti, Dwi Suci Asriani, Silvy Meutia Fizzar, dan Ananda Siti Aisyah.

Terkait dengan wawancara berupa tujuan dari pembinaan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 6 Pekanbaru, yaitu 1) minat dan bakat siswa, 2) menyalurkan minat dan bakat siswa tersebut sehingga berguna dan bermanfaat, 3) mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah maupun di luar sekolah. Materi dari pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 6 Pekanbaru, pertama siswa mendapatkan materi secara umum ketika berada di kelas, dan ketika siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler tari Pembina ekstrakurikuler tari hanya menjelaskan sedikit materi karena sudah mendapatkan materi di kelas dan menjelaskan materi tentang tari yang akan diajarkan. Metode yang digunakan oleh Pembina pada ekstrakurikuler tari yaitu metode ceramah dan demonstrasi yaitu Pembina menjelaskan sedikit

tentang materi tari yang akan diajarkan dan dipraktekkan oleh kakak kelas yang sudah terlebih dahulu menguasai tarian tersebut yang bernama Rizelvi Noudza Ozifa, Nindi Sarasmda, Indah Putriana, Safitri Ramadeli, dan Shanaz Utami, yang di mana berada di bawah pengawasan Pembina ekstrakurikuler tari. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu ruangan yang digunakan dalam latihan tari, lalu terdapat kostum dan make up yang digunakan dalam penampilan, serta terdapat property yang menunjang penampilan tari tersebut. Dan yang terakhir yaitu penilaian atau evaluasi, dimana Pembina memberikan penilaian dari kehadiran siswa pada saat ekstrakurikuler tari, cara menguasai tarian tersebut dan apakah siswa tersebut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

1.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi yang fokus dalam permasalahan penelitian (2008:234).

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini harus menggunakan teknik dan prosedur pengolahan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan (2002:178).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Teknik Observasi

Menurut Husaini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si penulis (1995:54-56).

Menurut Nurul Zuniah, berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi 2 yaitu: 1) Partisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana server berada bersama objek yang diselidiki, 2) Non partisipan, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan, karena dalam penelitian ini, penulis hanya melihat dan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan dilihat, serta menarik kesimpulan terhadap Guru Seni Budaya dalam membina ekstrakurikuler seni tari (*Mak Inang*) tersebut.

Penulis tidak terlibat langsung dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Tari, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian yaitu bagaimana pembinaan ekstrakurikuler tari (*Mak Inang*), bagaimana siswa binaan ekstrakurikuler tari, bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler. Penulis mengamati tujuan,

materi, metode, sarana dan prasarana dan penilaian dalam pembinaan ekstrakurikuler tari, kemudian penulis mengamati bentuk tari yang dibina.

1.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sumanto wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden (2009:53).

Menurut Moleng wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yaitu pihak yang diwawancarai dan yang memberikan pernyataan (1991:138-139).

Wawancara terstruktur dalam Iskandar adalah seorang pewawancara atau peneliti menggunakan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti atau mengumpulkan data lebih menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan dan pengumpulan data (2001:217).

Dalam teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu menyiapkan pertanyaan secara terkonsep atau pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada narasumber yaitu guru dan 6 orang siswa di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Yang diwawancarai tentang bagaimana

pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tari (Mak Inang) di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Inti pokok yang diwawancarai yaitu tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, penilaian atau evaluasi yang dilakukan.

1.5.3 Dokumentasi

Goba dan Linchion dalam Moleong mengatakan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti sumber tertulis, film dan data. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumen ini dapat berupa foto dan lembaran data dan lembaran pengamatan (1990:161).

Penulis menggunakan kamera hp pada saat kegiatan dilakukan dan alat perekam pada saat untuk mewawancarai pembina ekstrakurikuler tari. Penulis juga menyertai tabel berupa: 1) Daftar nama guru SMA Negeri 6 Pekanbaru, 2) Jumlah siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru, 3) Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Pekanbaru. Dan penulis juga menyertai gambar berupa 1) Pola Tarian Mak Inang, 2) Gerak hormat, 3) Gerak kaki berjalan tangan melenggang, 4) Memetik bunga, 5) Penari melenggang turun arah serong kiri, 6) Tangan kanan dan kiri penari lentik kedepan, 7) Penari bergerak turun sambal merangkai bunga, 8) Penari menyerahkan karangan bunga yang telah dirangkai, 9) Pola tarian Mak Inang, 10) Penari melakukan gerakan berpatah sembilan, 11) Penari melakukan salam hormat penutup, 12) Pembina Ekstrakurikuler Tari Mak Inang.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi (1989).

Sebaiknya, agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh dengan langkah-langkah:

- 1) Reduksi Data, yaitu pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, pelaku riset memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.
- 2) Display Data / Penyajian Data, yaitu langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.
- 3) Proses Verifikasi (menarik kesimpulan), berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data atau display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya

kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dan seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan peneliti.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau